

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini memakai jenis penelitian lapangan (*field research*), yang mana peneliti secara langsung mengamati objek yang hendak diteliti guna memperoleh data primer.¹ Disini peneliti menggunakan pengguna *e-commerce* Shopee sebagai objek untuk mengetahui pengaruh fitur transaksi Islami, gaya hidup halal dan persepsi kegunaan dalam meningkatkan minat penggunaan Shopee Barokah.

Pendekatan yang dipakai dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, yang mana dalam pendekatan ini memperlihatkan penelitian yang sifatnya inferensial, artinya menarik kesimpulan berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang diperoleh dengan cara statistika mempergunakan data empirik hasil pengukuran dan pengumpulan, melalui sebaran kuesioner sebagai *instrument* penelitian.² Penetapannya berkaitan dengan variabel independen yaitu fitur transaksi Islami, gaya hidup halal dan persepsi kegunaan.

B. Setting Penelitian

Setting penelitian adalah suatu tindakan pengalokasian tempat dan juga waktu yang hendak ditetapkan dalam kegiatan penelitian. *Setting* tempat adalah tempat dimana peneliti akan mengambil sampel untuk penelitian,³ dalam penelitian ini tempat yang diambil adalah pada *e-commerce* Shopee di Indonesia. Sedangkan waktu penelitian berisikan alokasi waktu tiap langkah penelitian, didalamnya dicantumkan jadwal kegiatan penelitian dan apa saja yang akan dilakukan.⁴ Waktu pelaksanaan penelitian ini

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 63, <https://www.scribd.com/document/688009736/Metode-Penelitian-Kuantitatif-Dan-R-D-Prof-Dr-Sugiono-2017>.

² Djaali, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, ed. Bunga Sari Fatmawati (Jakarta: Bumi Aksara, 2020), 3, <https://books.google.co.id/books?id=wY8fEAAQBAJ&printsec=frontcover&hl=id#v=onepag&q&f=false>.

³ Sumanto, *Metodologi Penelitian Pendekatan Kuantitatif: Untuk Penelitian Sosial, Ekonomi Bisnis, Psikologi, Pendidikan, Dan Keperawatan*, ed. Edi S Mulyanta, 2nd ed. (Yogyakarta: Penerbit ANDI, 2022), 35, <https://books.google.co.id/books?id=yvoCEAAQBAJ&printsec=frontcover&hl=id#v=onepag&q&f=false>.

⁴ Sumanto, 35.

di mulai dari bulan Desember 2023 sampai Mei 2024, Adapun alokasi waktunya sebagai berikut:

Tabel 3. 1 *Setting Waktu Penelitian*

No.	Kegiatan Penelitian	Des. 2023	Jan. 2024	Feb. 2024	Mar. 2024	Apr. 2024	Mei 2024
1.	Pengajuan Judul						
2.	Penyusunan Proposal						
3.	Penyebaran Kuisioner						
4.	Analisis dan Pengolahan Data						
5.	Penyusunan Laporan						

*warna merah waktu pelaksanaan

Sumber: Peneliti (2024)

C. **Populasi dan Sampel**

1. **Populasi**

Populasi merupakan sekelompok individu yang mempunyai karakteristik tertentu yang bisa dibedakan dengan kelompok lainnya yang juga mempunyai karakteristik. Populasi tidak hanya berupa manusia, melainkan dapat juga mencakup objek dan benda lainnya. Sederhananya populasi merupakan jumlah secara menyeluruh yang mencakup banyaknya objek ataupun subjek dengan karakteristik atau sifat tertentu.⁵ Populasi ditetapkan peneliti sehingga nantinya dapat dipelajari dan kemudian dijadikan sebagai cakupan kesimpulannya. Populasi yang dipakai dalam penelitian ini adalah pengguna *e-commerce* Shopee di Indonesia.

2. **Sampel**

Sampel merupakan bagian kecil dari populasi yang hendak diteliti dan dinilai sudah mencerminkan atau mewakili populasi.⁶ Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik *purposive sampling*, yang mana merupakan teknik penentuan sampel berdasarkan kriteria atau

⁵ Nurlina T Muhyiddin, M Irfan Tamrizi, and Anna Yulianita, *Metodologi Penelitian Ekonomi Dan Sosial: Teori, Konsep, Dan Rencana Proposal* (Jakarta: Penerbit Salemba Empat, 2017), 70, <http://www.penerbitsalemba.com>.

⁶ Muhyiddin, Tamrizi, and Yulianita, 70.

pertimbangan khusus sehingga layak dijadikan sampel.⁷ Perhitungan jumlah sampel yang ditetapkan dalam penelitian ini ialah berdasarkan rumus Cochran dengan jumlah populasi besar dan tidak diketahui secara pasti.⁸ Rumus dan perhitungannya adalah sebagai berikut:

Rumus Cochran:

$$n = \frac{z^2 pq}{e^2}$$

Keterangan:

n : banyaknya sampel

z : harga dalam kurve distribusi normal dengan Tingkat kepercayaan 95%,

nilainya adalah 1,96

p : peluang benar 50% = 0,5

q : peluang salah 50% = 0,5

e : *margin error* 10% = 0,1

Perhitungan Sampel:

$$n = \frac{(1,96)^2 (0,5)(0,5)}{(0,1)^2}$$

$$n = 96,04$$

Berdasarkan hasil perhitungan rumus Chochran di atas, maka sampel yang akan diambil pada penelitian ini sebanyak 96 responden, Jumlah tersebut adalah representasi dari populasi setelah dilakukannya penyaringan kelayakan sampel dengan kriteria tertentu. Adapun kualifikasi atau kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti dalam menetapkan 96 sampel responden tersebut yaitu;

- Pengguna yang telah mengunjungi dan menggunakan *e-commerce* Shopee di Indonesia
- Pengguna Shopee yang menggunakan atau telah mengetahui fitur Shopee Barokah

Sehingga sampel dalam penelitian ini ialah *user* atau pengguna *e-commerce* Shopee di Indonesia yang telah menggunakan atau mengetahui fitur Shopee Barokah.

D. Desain dan Definisi Operasional Variabel

Desain penelitian yaitu proses yang dibutuhkan dalam suatu perencanaan dan pelaksanaan penelitian. Desain penelitian menjadi arsitektur dan kerangka kerja terperinci (*blueprint*) sebagai landasan dalam proses pengumpulan, pengukuran, dan pengolahan data.

⁷ Muhyiddin, Tamrizi, and Yulianita, 74.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif Dan R&D*, 148.

Dengan begitu, desain penelitian didefinisikan sebagai suatu konsep rancangan dan konstruk penelitian yang disusun sedemikian rupa supaya peneliti bisa memperoleh jawaban atas permasalahan-permasalahan dalam penelitian.⁹ Menurut Suliyanto (2009) dalam buku Hendriyani et, al (2017) bahwa desain penelitian dilihat berdasarkan lingkungan studi bisa digolongkan menjadi tiga, yaitu “studi lapangan, eksperimen lapangan dan eksperimen laboratorium”.¹⁰ Dalam penelitian ini desain yang dipakai ialah desain studi lapangan atas dasar pertimbangan tingkat keterlibatan peneliti, dalam desain ini keterlibatan peneliti disini bersifat sebagai pengamat yang mengamati hubungan antar variabel yang ada di lapangan, keterlibatan peneliti dalam desain ini sangat rendah, berbeda dengan desain eksperimen lapangan yang keterlibatan peneliti akan lebih tinggi karena peneliti perlu melakukan proses manipulasi variabel untuk mengetahui sebab akibat antar variabel. Begitupun pada desain eksperimen laboratorium, yang mana tingkat keterlibatannya akan sangat tinggi, sebab dalam desain ini peneliti perlu terlebih dahulu membikin lingkungan buatan untuk menguji hubungan yang ditimbulkan antar variabel.¹¹

Menurut Walizer dan Wienir (1978) dalam Muhyiddin (2017), variabel didefinisikan sebagai suatu konsep yang mempunyai dua atau lebih nilai, kategori, keadaan, ataupun kondisi.¹² Variabel merupakan gambaran dari desain atau konsep yang bisa diungkap melalui berbagai penilaian dan ditunjukkan sebagai alat yang kiranya bisa membantu memahami gejala yang terjadi di lingkungan sekitar. Variabel memediator antara konsepsi yang sifatnya abstrak dengan fenomena yang sifatnya nyata, sehingga mampu memberi representasi lebih nyata terkait fenomena-fenomena yang digeneralisaikan dalam konsep.¹³ Dalam sebuah penelitian variabel yang digunakan perlu didesain dengan jelas agar pemaknaannya tidak ambigu.¹⁴

⁹ Muhyiddin, Tamrizi, and Yulianita, *Metodologi Penelitian Ekonomi Dan Sosial: Teori, Konsep, Dan Rencana Proposal*, 69.

¹⁰ Rizka Hendriyani et al., *Metodologi Penelitian Ekonomi Dan Bisnis* (Yogyakarta: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2017), 29, https://www.academia.edu/36353086/Metodologi_Penelitian_Ekonomi_dan_Bisnis.

¹¹ Hendriyani et al., 30.

¹² Muhyiddin, Tamrizi, and Yulianita, *Metodologi Penelitian Ekonomi Dan Sosial: Teori, Konsep, Dan Rencana Proposal*, 58.

¹³ Muhyiddin, Tamrizi, and Yulianita, 57.

¹⁴ Muhyiddin, Tamrizi, and Yulianita, xi.

Penelitian ini menggunakan dua macam variabel, yaitu variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat, tidak bebas).

- 1. Variabel independen atau variabel bebas ialah variabel yang bisa mempengaruhi variabel dependen serta hubungan keduanya dapat bersitat positif ataupun negatif. Wujud hubungan yang terjalin bisa berbentuk hubungan sebab akibat.¹⁵ Adapun variabel independen dalam penelitian ini yaitu:
 - a. Fitur Transaksi Islami (X1)
 - b. Gaya Hidup Halal (X2)
 - c. Persepsi Kegunaan (X3)
- 2. Variabel dependen atau variabel terikat ialah variabel utama dalam suatu penelitian, yang mana variabel ini bisa terpengaruh oleh keberadaan variabel bebas atau variabel independen.¹⁶ Dalam penelitian ini, Minat Penggunaan Shopee Barokah (Y) menjadi variabel terikatnya.

Definisi operasional variabel merupakan suatu penjabaran yang dapat memberi penjelasan terkait informasi yang dibutuhkan dalam pengukuran variabel yang hendak diteliti.¹⁷ Definisi operasional variabel dalam penelitian ini yaitu:

Tabel 3. 2 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Fitur Transaksi Islami (X1)	Fitur transaksi Islami merupakan layanan yang dihadirkan dalam fitur Shopee Barokah, yang mana disini para penjual dan pembeli dapat bertransaksi dengan lebih nyaman menggunakan akad dan pembayaran yang telah	1. Terhindar dari riba, gharar, maysir, tadlis, dharar. 2. Akad yang digunakan selaras dengan aturan hukum-hukum Islam. ¹⁹	Likert

¹⁵ Muhyiddin, Tamrizi, and Yulianita, 57.

¹⁶ Muhyiddin, Tamrizi, and Yulianita, 57.

¹⁷ Maryam B Gainau, *Pengantar Metode Penelitian*, ed. Chris Subagya (Yogyakarta: PT Kanisius, 2016), 23, <https://books.google.co.id/books?id=L40pEAAAQBAJ&Ipg=PP1&hl=id&pg=PP1#V=onepage&q&f=false>.

	disesuaikan dengan prinsip Islam. ¹⁸		
Gaya Hidup Halal (X2)	Gaya hidup halal ialah pola hidup seseorang yang diungkapkan melalui cara mereka dalam menjalani hidup, membelanjakan hartanya, dan menghabiskan waktu dengan cara yang sesuai syariah Islam. ²⁰	1. Gaya hidup sederhana sesuai kebutuhan 2. Tidak berlebihan 3. Ketaatan 4. Nilai-nilai Islami. ²¹	Likert
Persepsi Kegunaan (X3)	Persepsi kegunaan atau kebermanfaatan merupakan suatu perasaan pengguna (yang dalam hal ini berarti pengguna Shopee Barokah) yang merasakan bahwa fitur ini berguna bagi mereka. ²²	1. Berguna 2. Efektivitas 3. Mempermudah pekerjaan 4. Efisiensi 5. Peningkatan produktivitas 6. Peningkatan kinerja. ²³	Likert
Minat Penggunaan (Y)	Minat menggunakan menurut Cheng (2014) adalah	1. Ketertarikan/niat penggunaan di masa depan	Likert

¹⁹ Saifulloh, “Pengaruh Perilaku Konsumtif, Gaya Hidup Dan Transaksi Halal Terhadap Minat Menggunakan Financial Technology Dengan Menggunakan Persepsi Kemudahan Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Santri Mahasiswa Di Kota Salatiga),” 39.

¹⁸ Shopee Help Center, “[Shopee Barokah] Apa Itu Shopee Barokah?”

²⁰ Wati and Sudiarti, “Pengaruh Gaya Hidup Halal Dan Teknologi Informasi Terhadap Keputusan Generasi Z Dalam Memanfaatkan Jasa Bank Syariah (Studi Kasus Di Kepenghuluhan Bagan Bhakti, Kecamatan Balai Jaya),” 4.

²¹ Devi Emiilia Harti Fani, “Pengaruh Halal Lifestyle Terhadap Minat Menabung Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Mataram Pada Bank Syariah” (Universitas Islam Negeri Mataram, 2020), 33.

²² Santi and Sudiasmo, *Perceived Usefulness Dan Perceived Ease of Use Terhadap Behavioral Intention to Use Dan Actual Usage Pada Aplikasi Identifikasi Jenis Kulit Wajah*, 20.

²³ Riadi, “Perceived Usefulness - Pengertian, Dimensi, Aspek Dan Indikator.”

	“keputusan subjektif dari konsumen tentang kemungkinan kesediaan untuk menggunakan produk di masa depan”. ²⁴	2. Akan sering menggunakan di masa depan 3. Akan terus menggunakan di masa depan. ²⁵	
--	---	--	--

Sumber: Peneliti (2024)

E. Uji Validitas dan Reabilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan uji instrumen data yang dilakukan dalam rangka mencari tahu tingkat kecermatan suatu *item* dalam mengungkap sesuatu. *Item* bisa dinyatakan valid ketika terdapat hubungan yang signifikan dengan skor totalnya, hal semacam itu memperlihatkan adanya dukungan *item* terkait dalam mengukur sesuatu yang ingin diungkap. Bentuk dari *item* tersebut biasa berupa butir pertanyaan atau pernyataan yang diberikan kepada responden lewat kuesioner, pertanyaan dan pernyataan yang ditujukan harus relevan dengan sesuatu yang ingin diungkap. Pengujian validitas memungkinkan untuk dilakukan dengan bantuan perangkat lunak dalam program SPSS, signifikansinya ditentukan pada kriteria *r* tabel di tingkat signifikansi 0,05 melalui uji 2 sisi. Pada saat nilainya positif dan *r* hitung $\geq$ *r* tabel, berarti *item* yang diujikan dinilai valid sehingga datanya bisa digunakan dalam uji analisis lebih lanjut, sebaliknya saat *r* hitung $<$ *r* tabel artinya *item* dinyatakan tidak valid.²⁶

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan uji instrumen yang dilakukan untuk mengetahui keterpercayaan, keakuratan atau konsistensi dari alat ukur (disini menggunakan kuesioner), menguji apakah alat ukur yang digunakan dapat memperoleh hasil yang tetap/ajek ketika pelaksanaan pengukuran diulangi beberapa kali. Uji reliabilitas ini ialah lanjutan dari pengujian validitas, jadi *item* yang dimasukkan disini ialah *item* yang valid saja.²⁷ Hasil

²⁴ Yogananda and Dirgantara, “Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Kepercayaan Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Untuk Menggunakan Instrumen Uang Elektronik,” 4.

²⁵ Yogananda and Dirgantara, 4.

²⁶ Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi Dan Bisnis Dengan SPSS*, ed. Puput Cahya Ambarwati (Ponorogo: Penerbit WADE GROUP, 2016), 65.

²⁷ Purnomo, 79.

pengukuran bisa dipercaya memiliki konsistensi pengukuran yang baik, serta burir pertanyaan maupun pernyataan dapat dikatakan *reliable* yaitu ketika dilakukan beberapa kali proses pengukuran terhadap subjek yang sama mendapati hasil yang relatif sama pula.²⁸ Untuk mengukur tingkat keabsahan alat ukur, tinggi rendahnya hasil reliabilitas dapat dilihat dengan angka koefisien reliabilitas atau angka reabilitas (r_{11} atau r_{tt}). Semakin tinggi skor koefisien reliabilitas, menunjukkan bahwa alat ukur yang dipakai dinilai semakin *reliable*. Pertanyaan atau pernyataan yang *reliable* dan baik ialah yang memiliki angka reabilitas lebih dari atau sama dengan 0,70.²⁹

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara-cara yang dipakai oleh peneliti dalam mengakumulasi data secara objektif, tujuannya adalah guna pengumpulan data dan informasi yang berguna dalam memberi penjelasan dan jawaban atas persoalan (permasalahan) dalam penelitian secara objektif.³⁰ Penelitian kali ini menggunakan data primer sehingga teknik pengumpulan data dilakukan oleh peneliti dengan cara penyebaran kuesioner dan pengumpulan dokumentasi.

1. Kuesioner atau Angket

Menurut Hadjar (1996) dalam Syahrudin dan Salim (2014), kuesioner (*questionary*) didefinisikan sebagai suatu *list* (daftar) pertanyaan dan pernyataan mengenai topik tertentu yang kemudian disebarkan kepada sumber data atau para responden baik secara individu maupun kelompok guna memperoleh informasi tertentu dari setiap jawaban yang diberikan responden, informasi tersebut bisa berupa preferensi, keyakinan, minat dan perilaku.³¹ Dalam memperoleh informasi atau respon melalui kuisisioner, peneliti tidak diharuskan bertanya langsung dengan responden, boleh mengajukan pertanyaan atau pernyataannya

²⁸ Firdaus M M, *Metodologi Penelitian Kuantitatif; Dilengkapi Analisis Regresi IBM SPSS Statistics Version 26.0*, ed. Faza'ur Ravidia (Riau: CV. DOTPLUS Publisher, 2021), 28, <https://books.google.co.id/books?id=IJ8hEAAAQBAJ&Ipg=PR1&hl=id&pg=PR4#v=onepage&q&f=false>.

²⁹ Sandu Siyoto and Muhammad Ali Sodik, *Dasar Metode Penelitian*, ed. Ayup (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 92, <https://books.google.co.id/books?id=QPhFDwAAQBAJ&Ipg=PP1&hl=id&pg=PP1#v=onepage&q&f=false>.

³⁰ Syahrudin and Salim, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, ed. Rusydi Ananda (Bandung: Citapustaka Media, 2014), 131.

³¹ Syahrudin and Salim, 135.

secara tertulis,³² Pada penelitian ini pengumpulan data menggunakan kuisioner *google form*.

Teknik penyusunan skala yang digunakan dalam kuisioner ini yaitu skala likert (*likert scale*). Skala likert merupakan metode yang berguna untuk mengukur suatu sikap, opini, ataupun tanggapan individu/kelompok dengan memilih pernyataan setuju ataupun tidak setuju terhadap objek, subjek, gejala atau fenomena tertentu.³³ Teknik skala likert menyajikan nilai skala pada tiap alternatif jawaban yang berjumlah lima kategori, yakni:³⁴

- a. Sangat Setuju (SS) = Skor 5
- b. Setuju (S) = Skor 4
- c. Netral (N) = Skor 3
- d. Tidak Setuju (TS) = Skor 2
- e. Sangat Tidak Setuju (STS) = Skor 1

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data dengan cara mengumpulkan data atau informasi terkait hal-hal sehubungan dengan penelitian yang sedang dilakukan, berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, notulen rapat, agenda dan sebagainya.³⁵ Dokumentasi dapat berwujud tulisan maupun gambar. Dalam penelitian ini dokumentasinya mencakup data hasil penyebaran kuesioner responden dan data lain yang menunjang penelitian.

G. Teknik Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dipakai guna menyatakan ada tidaknya normalitas residual, autokorelasi, multikolinearitas serta gejala heteroskedastis dalam model regresi. Model regresi linier bisa dikatakan baik adalah apabila model regresinya memenuhi beberapa syarat asumsi klasik, diantaranya ialah data residual terdistribusi normal, tidak terjadi autokorelasi, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas.³⁶

a. Uji Normalitas

Uji normalitas yaitu teknik analisis data pada model regresi yang dipakai untuk mengetahui apakah nilai residual

³² Syahrums and Salim, 136.

³³ Hendriyani et al., *Metodologi Penelitian Ekonomi Dan Bisnis*, 34.

³⁴ Syahrums and Salim, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 150.

³⁵ Siyoto and Sodik, *Dasar Metode Penelitian*, 77.

³⁶ Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi Dan Bisnis Dengan SPSS*, 107.

berdistribusi normal atau tidak.³⁷ Normalitas data ialah ketentuan yang wajib terpenuhi dalam suatu analisis parametrik dan sangat penting diujikan sebab dengan mengetahui distribusi data, maka pengambilan keputusan akan ideal tidaknya data dalam penelitian dapat ditentukan, data yang berdistribusi secara normal dianggap mampu mewakili atau mencerminkan populasi.³⁸

Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode *Uji Statistic One Sample Kolmogorov-Smirnov (K-S)*, dalam rangka mengetahui datanya terdistribusi normal atau tidak, kriterianya bisa diamati pada angka taraf signifikansi, yaitu apabila nilai signifikansinya $> 0,05$, berarti H_0 diterima dan datanya bisa dikatakan terdistribusi secara normal. Begitu pula sebaliknya, ketika nilai signifikansi $< 0,05$, dapat dinyatakan H_0 ditolak dan datanya dianggap tidak berdistribusi normal.³⁹

b. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi yaitu teknik analisis data yang dilakukan untuk mengetahui korelasi antara anggota observasi yang disusun menurut waktu atau tempat. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi autokorelasi. Uji autokorelasi disini dilakukan dengan metode pengujian menggunakan uji *Durbin-Watson* (uji DW).⁴⁰

Keberadaan autokorelasi bisa dilihat dalam pengujian ini, saat nilai DW sesuai dengan persamaan berikut $-2 \leq DW \leq 2$ maka H_0 diterima, artinya tidak terjadi autokorelasi, dengan kata lain ketika angka DW berada di antara angka -2 s/d angka 2, maka data yang diujikan tidak terjadi autokorelasi.⁴¹

c. Uji Multikolinearitas

³⁷ Purnomo, 108.

³⁸ Purnomo, 83.

³⁹ Ce Gunawan, *Mahir Menguasai SPSS Panduan Praktis Mengolah Data Penelitian New Edition Buku Untuk Orang Yang (Merasa) Tidak Bisa Dan Tidak Suka Statistika* (Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2020), 62, https://www.google.co.id/books/edition/Mahir_Menguasai_SPSS_Panduan_Praktis_Men/babXDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq&prince=frontcover.

⁴⁰ Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi Dan Bisnis Dengan SPSS*, 159.

⁴¹ Binus University School of Accounting, "Memahami Uji Autokorelasi Dalam Model Regresi," accounting.binus.ac.id, August 6, 2021, <https://accounting.binus.ac.id/2021/08/06/memahami-uji-autokorelasi-dalam-model-regresi/>.

Uji multikolinearitas yaitu teknik analisis data yang digunakan untuk mengetahui adakah hubungan di antara variabel-variabel independen di dalam sebuah model regresi atau tidak. Model regresi dianggap baik ketika tidak terjadi multikolinearitas (hubungan linear yang sempurna maupun mendekati sempurna dengan kata lain koefisien korelasinya tinggi) antar variabel bebas di dalam model regresi.⁴² Untuk mengetahui terjadi tidaknya multikoleniaritas, dapat melihat nilai *tolerance* dan nilai *variance inflation factor* (VIF). Suatu data dinyatakan terjadi multikolinearitas, jika nilai *tolerance* $\leq 0,10$ dan nilai VIF ≥ 10 . Begitupun sebaliknya, ketika nilai *tolerance* $\geq 0,10$ dan nilai VIF ≤ 10 , maka data dianggap tidak terdapat multikolinearitas.⁴³

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas ialah teknik analisis data dalam memperoleh ada tidaknya kesamaan *variance* atas *residual* antara semua pengamatan dalam model regresi, Jika *variance* tidak sama maka sedang terdapat heteroskedastisitas. Model regresi bisa dinyatakan ideal ketika homoskedastisitas (tidak terjadi heteroskedastisitas).⁴⁴ Model regresi suatu data dapat dikatakan tidak valid untuk digunakan sebagai alat prediksi ketika asumsi pada heteroskedastisitasnya tak terpenuhi.⁴⁵

Untuk mencari tahu ada tidaknya gejala heteroskedastisitas pada suatu data, maka bisa dilihat dari grafik *scatterplot*. Saat membentuk pola tertentu seperti titik-titik yang bergelombang, melebar, lalu menyempit, berarti terdapat indikasi terjadinya heteroskedastisitas. Sebaliknya, apabila tidak menghasilkan pola yang jelas karena titik-titiknya menyebar berada diatas dan dibawah angka 0 (nol) pada sumbu Y, berarti dinyatakan tidak terjadinya heteroskedastisitas.⁴⁶

⁴² Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi Dan Bisnis Dengan SPSS*, 116.

⁴³ Binus University School of Accounting, "Memahami Uji Multikolinearitas Dalam Model Regresi," accounting.binus.ac.id, August 6, 2021, <https://accounting.binus.ac.id/2021/08/06/memahami-uji-multikolinearitas-dalam-model-regresi/>.

⁴⁴ Binus University School of Accounting, "Memahami Uji Heteroskedastisitas Dalam Model Regresi."

⁴⁵ Anwar Hidayat, "Uji Heteroskedastisitas Dengan Uji Glejser," [statistikian.com](https://www.statistikian.com), January 2013, <https://www.statistikian.com/2013/01/uji-heteroskedastisitas.html>.

⁴⁶ Binus University School of Accounting, "Memahami Uji Heteroskedastisitas Dalam Model Regresi."

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda merupakan suatu analisis data yang digunakan untuk melihat pengaruh atau hubungan secara linear diantara variabel bebas dan variabel terkait, serta bertujuan meramalkan nilai dari variabel *dependent* berdasarkan variabel *independent*,⁴⁷ yang dapat berpengaruh secara positif maupun negatif pada setiap variabel. Model regresi linier berganda dalam penelitian ini yaitu persamaan regresi linier berganda dengan tiga variabel independent, persamaannya sebagai berikut:⁴⁸

$$Y' = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y' : Nilai prediksi variabel dependen (Minat Penggunaan Shopee Barokah)

a : Konstanta, yakni nilai Y' jika X₁, X₂ dan X₃ = 0

b₁, b₂, b₃: Koefisien regresi, yakni nilai peningkatan/penurunan variabel Y'

yang dirasakan variabel X₁, X₂ dan X₃

X₁ : Variabel Independen (Fitur Transaksi Islami)

X₂ : Variabel Independen (Gaya Hidup Halal)

X₃ : Variabel Independen (Persepsi Kegunaan)

e : Standar *error estimate*

3. Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi merupakan salah satu teknik analisis data yang berguna dalam upaya mengetahui kesesuaian model regresi linier melalui cara pengukuran kontribusi yang diberikan variabel bebas dalam meramalkan nilai variabel terikat.⁴⁹ Besaran nilai koefisien determinasi berada pada kisaran angka 0 sampai dengan 1.⁵⁰ Saat nilai koefisien determinasi bergerak mendekati angka 0, maka menunjukkan kemampuan variabel bebas dalam memberi informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel terikat sifatnya sangat terbatas. Begitupun sebaliknya, ketika nilai koefisien determinasi angkanya mendekati atau sama dengan 1 dan menjauhi 0, maka kontribusi

⁴⁷ Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi Dan Bisnis Dengan SPSS*, 147.

⁴⁸ Purnomo, 171.

⁴⁹ Suyono, *Analisis Regresi Untuk Penelitian* (Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2018), 81,

https://www.google.co.id/books/edition/Analisis_Regresi_untuk_Penelitian/3vIRdWAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=printsec=frontcover.

⁵⁰ Suyono, 84.

variabel bebas sangat baik dalam memberi semua informasi yang dibutuhkan dalam memprediksi variabel terikat.⁵¹

4. Korelasi Parsial (Uji t)

Uji t (uji koefisien regresi secara parsial) adalah teknik analisis data yang berfungsi untuk mengamati apakah variabel-variabel independen secara parsial berpengaruh dan signifikan terhadap variabel dependen ataukah tidak,⁵² serta mengukur seberapa jauh signifikansi pengaruh yang diberikannya. Derajat kebebasan yang dijadikan acuan dalam pengujian ini ialah menggunakan tingkat signifikansi 0,05 atau 5% dari 2 sisi. Jadi ketika angka signifikansi yang diperoleh nilainya lebih kecil ketimbang tingkat signifikansi 0,05, itu artinya hipotesis diterima, dan secara parsial variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Kriteria pengujian dalam pengambilan Keputusan pada uji t ialah sebagai berikut:⁵³

- Jika $T_{hitung} > T_{tabel}$, maka dapat dinyatakan H_0 ditolak, H_a diterima atau berdasar nilai $Sig. < 0,05$ (signifikan).
- Jika perolehan nilai $T_{hitung} < T_{tabelnya}$, maka hasilnya dapat dinyatakan H_0 diterima, H_a ditolak atau berdasar nilai $Sig. > 0,05$ (tidak signifikan).

5. Korelasi Simultan (Uji F)

Uji F merupakan teknik analisis *variance* uji koefisien regresi secara simultan (uji F) guna mengetahui signifikansi pengaruh bersama-sama seluruh variabel independen pada variabel dependen. Sehingga uji ini lebih tepat diterapkan pada pengujian regresi linier berganda. Derajat kebebasan yang dipakai disini yaitu menerapkan tingkat signifikansi 0,05 yang berarti peluang terjadinya *error*/kesalahan maksimal 5%, dengan kata lain persentase kepercayaannya 95% menganggap bahwa keputusan adalah benar.⁵⁴ Dalam uji ini terdapat kriteria pengujian yang berguna dalam pengambilan kesimpulan, yaitu:⁵⁵

- Jika perolehan nilai $F_{hitung} > F_{tabelnya}$, maka hasil pengujian menyatakan H_0 ditolak dan H_a diterima atau berdasar nilai $Sig. < 0,05$ (signifikan).

⁵¹ Binus University School of Accounting, "Memahami Koefisien Determinasi Dalam Regresi Linear," accounting.binus.ac.id, August 12, 2021, <https://accounting.binus.ac.id/2021/08/12/memahami-koefisien-determinasi-dalam-regresi-linear/>.

⁵² Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi Dan Bisnis Dengan SPSS*, 172.

⁵³ Purnomo, 172.

⁵⁴ Purnomo, 155.

⁵⁵ Purnomo, 169.

Jika perolehan nilai F hitung $< F$ tabelnya, maka hasilnya menyatakan H_0 diterima dan H_a ditolak atau berdasar nilai Sig. $> 0,05$ (tidak signifikan).

